

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR :117/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN GAMBIR VARIETAS CUBADAK
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu gambir, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa gambir varietas Cubadak mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal mutu katechin, produksi daun, produktivitas getah gambir, dan ketahanan terhadap lingkungan;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas gambir varietas Cubadak sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;

6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

- Memperhatikan: 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;
2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Melepas gambir varietas Cubadak sebagai varietas Unggul

KEDUA : Deskripsi gambir varietas Cubadak seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 20 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth, :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Pendistrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang mebidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 117/Kpts/SR. 120/2/2007
Tanggal : 20 Pebruari 2007
Tentang : Pelepasan Gambir Varietas Cubadak

DESKRIPSI GAMBIR VARIETAS CUBADAK

Asal varietas	: Siguntur, Pesisir Selatan
Produksi daun/pohon umur 5 tahun	: 5,57 kg
Produksi daun/ha umur 5 tahun	: 13,925,00 kg
Bobot daun/lembar	: 1,54 g
Jumlah daun/cabang umur 5 tahun	: 3-8 pasang
Panjang daun	: 9,6-19,1 cm
Lebar daun	: 6,3-9,2 cm
Tebal daun	: 0,20-0,25 mm
Warna daun	: Hijau
Warna pucuk	: Hijau muda
Bentuk daun	: Ovalis
Panjang ruas batang	: 30-40 cm
Warna batang	: Abu-abu
Bentuk batang	: Bulat/silendris
Jumlah ruas/batang	: 5-9 buah
Rasa daun	: Sepat-sepat manis
Aroma daun	: Khas aroma gambir
Rendemen	: 6,0-6,5 %
Kadar katechin	: 61,74 –70,89
Diameter bol bunga	: 1,0 –1,6 cm
Warna bunga	: Hijau sampai hijau muda
Warna tabung mahkota bunga	: Hijau muda-hijau
Bentuk bunga	: Bentuk bonggol/bulat
Panjang tangkai bunga	: 3,4-4,1 cm
Bobot bunga/buah	: 1,10-1,81 g
Bentuk buah	: Bentuk polong
Bobot buah	: 2,0-2,6 g
Panjang polong	: 3,45-3,74 cm
Jumlah bunga/tangkai	: 5-9 buah
Jumlah polong/tangkai	: 50,45-54,51 buah
Panjang tangkai polong	: 0,90-1,0 cm
Diameter polong	: 2,40 mm
Jumlah benih/buah	: 285-340 biji
Daya kecambah	: 60-70 %
Produksi getah gambir/ha	: 905,13 kg

Ketahanan terhadap lingkungan

: Baik untuk lahan marginal dan kering

Peneliti Pengusul

: Ahmad Denian, H.M. Hadad, Nurmansyah, , Erma Suryani.

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO